



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIAK

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

AFIFAH RAHMAYUNI
12180321055

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIAK

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

AFIFAH RAHMAYUNI
12180321055

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul Penelitian	: Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian <i>stunting</i> di wilayah kerja Puskesmas Siak.
Nama	: Afifah Rahmayuni
Nim	: 12180321055
Program Studi	: Gizi
Menyetujui, Setelah diuji pada Tanggal 10 Juli 2025	
Pembimbing I	Pembimbing II
<u>Yanti Ermalia, S.Gz., Dietision, M.P.H</u>	<u>Dr. Tahir Aulawi, S.Pt., M.Si</u>
NIP. 19850615 201903 2 007	NIP. 19740714 200801 1 007
Mengetahui,	
Dekan, <u>Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc</u>	Ketua, Program Studi Gizi <u>drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M</u>
NIP. 19710706 200701 1 031	NIP. 19690918 199903 2 002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada Tanggal 10 Juli 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	drg. Nur Pelita Sembiring, MKM	KETUA	1.
2.	Yanti Ermalia, S.Gz., Dietision, SEKRETARIS M.P.H		2.
3.	Dr. Tahir Aulawi, S.Pt., M.Si	ANGGOTA	3.
4.	Achmad Jazuli, S.K.M., M.K.M	ANGGOTA	4.
5.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M. Si	ANGGOTA	5.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Rahmayuni

NIM : 12180321055

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Prodi : Gizi

Judul Skripsi : Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Siak

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun, baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing dan hak publikasi karya tulis ilmiah ini ada pada penulis, Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.
3. Skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Afifah Rahmayuni
12180321055



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa* yang telah memberikan karunia-Nya. *Shalawat* serta *salam* dikirimkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Siak sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa haru bahagia, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya ayah tercinta Drs, Saifullah, MM., dan Ibu tersayang Indrawati, S.Ag yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, doa yang tulus dan ikhlas, nasihat, dukungan serta kepercayaan yang diberikan kepada penulis dalam setiap langkah perjalanan penulis, serta satu-satunya saudara penulis abang Fahmi Afandi Zaky, S. Ds.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan, Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku Ketua Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Yanti Ernalia, S.Gz., Dietisien., M.P.H. selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan, masukan, serta kritik saran dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan dosen Pembimbing II yang telah memberikan nasihat, motivasi, dan bimbingan selama masa perkuliahan serta memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan semasa kuliah sehingga penulis dapat berada pada tahap skripsi.
8. Sahabat seperjuangan Annisa Muti'ah, Naila Rahmi Azmi, Fatiya Auliya Muthmainnah, Wila Fazira, Khamdan Hidayatullah, Rio Indra Wisata, Bagus Sucahyono, dan Risvi Nouvalianzah yang telah memberikan semangat serta menjadi teman penulis selama masa perkuliahan.
9. Sahabat tersayang dan sahabat setia penulis Taj Cyrilla Aprilla Syahda Difa, Aida Roh Fitriana, Putri Anggraini, Siti Nurhaliza, Asyura Pebriola, Dina Mardiana, Adinda Nathania Pratiwi, dan Afifatuz Zakiyah yang selalu menemani, memberikan motivasi, semangat, dan sebagai tempat berkeluh kesah penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.
10. Himpunan Mahasiswa Program Studi Gizi yang telah memberikan kesempatan untuk belajar banyak hal serta pengalaman kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan KKN di Kampung Paluh Kecamatan Mempura Kabupaten Siak 2024 yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kekeluargaan yang tidak terlupakan bagi penulis.
12. Pembimbing lapangan dan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi dan Dietetik di RSUD Tengku Rafian Siak, PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Pandau Jaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
13. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
Penulis berharap semoga segala hal yang telah didapatkan oleh penulis saat berkuliahan dapat dibalas oleh Allah *Subhanahu wata 'ala* serta dimudahkan segala urusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha



RIWAYAT HIDUP

Afifah Rahmayuni dilahirkan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada Tanggal 4 Juni 2003. Lahir dari pasangan Bapak Saifullah dan Ibu Indrawati, yang merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 08 Kp. Rempak dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama dan tamat pada tahun 2018 di MTs Negeri 1 Siak. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Siak dan tamat pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 melalui jalur undangan mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2024 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Paluh, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Pada Bulan September sampai dengan November tahun 2024 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi dan Klinis di RSUD Tengku Rafian Siak, Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Pandau Jaya.

Pada Tanggal 9 Juli 2024 Penulis melaksanakan ujian Seminar Proposal dan dinyatakan lulus oleh Tim Pengaji. Pada Bulan Januari 2025 penulis melaksanakan penelitian di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

Pada Tanggal 10 Juli 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Hubungan Pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Siak**. *Shalawat* dan *salam* tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam.*, yang mana berkat rahmat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yanti Ernalia, S.Gz., Dietisien, M.P.H sebagai dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Tahirir Aulawi, S.Pt., M.Si sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesaiya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu wata'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIAK

Afifah Rahmayuni (12180321055)

Di bawah bimbingan Yanti Ernalia dan Tahrir Aulawi

INTISARI

Stunting mengacu pada malnutrisi kronis yang dapat menimbulkan dampak jangka panjang. *Stunting* terjadi karena anak tidak mendapat gizi yang cukup atau sesuai pada semua tahap kehidupan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi status gizi pada balita adalah faktor pengetahuan ibu tentang gizi pada balita. Kurangnya pengetahuan ibu tentang keanekaragaman bahan pangan dan keberagaman jenis makanan akan menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Siak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita dan balita berusia 0-59 bulan berjumlah 2928 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik insidental sampling menggunakan rumus lameshow dan didapatkan sampel berjumlah 67 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menyatakan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 58% dengan indikator Gizi seimbang (19%), jenis dan manfaat zat gizi (56%), sumber zat gizi (36%), ASI eksklusif dan MPASI (31%), serta *stunting* (26%). Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* pada balita dinyatakan dengan hasil uji chi-square dengan nilai *p value* 0,000 (*p* < 0,1). Kesimpulan menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Siak.

Kata kunci : balita, gizi, ibu, pengetahuan, *stunting*

UIN SUSKA RIAU



THE CORELATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION AND STUNTING INCIDENCE IN THE WORKING AREA OF THE SIAK HEALTH CENTER

Afifah Rahmayuni (12180321055)

Under guidance by Yanti Ernalia and Tahrir Aulawi

ABSTRACT

Stunting refers to chronic malnutrition that could lead long-term impacts . Stunting occurred because children did not receive sufficient or appropriate nutrition at all stages of life.. One important factor that affected the nutritional status of toddlers was the mother's knowledge about toddler nutrition.. A lack of maternal knowledge regarding the diversity of food ingredients and types of food inhibited the growth and development process of toddlers. This study aimed to determine the relationship between mothers' knowledge about nutrition and the incidence of stunting in the working area of the Siak Community Health Center. This study was quantitative with a cross-sectional approach. The population in this study were mothers of toddlers and toddlers aged 0-59 months, totaling 2928 mothers and toddlers. Sample collection used an incidental sampling technique with the Lameshow formula, and a sample of 67 people was obtained. The research instrument used a questionnaire on mothers' knowledge about nutrition that had been tested for validity and reliability. The results of the study stated that 58% of mothers had insufficient knowledge, with indicators including balanced nutrition (19%), types and benefits of nutrients (56%), sources of nutrients (36%), exclusive breastfeeding and complementary feeding (31%), and stunting (26%). The results of the chi-square test showed that there was a relationship between mothers' nutritional knowledge and the incidence of stunting in toddlers, as indicated by a chi-square test result with a p-value of 0.000 ($p < 0.1$). The conclusion indicated that there was a relationship between mothers' knowledge about nutrition and the incidence of stunting in the working area of the Siak Community Health Center.

Keywords: knowledge; mother's; nutrient; stunting; toddlers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Konsep Dasar Pengetahuan dan Gizi	4
2.2. Konsep Dasar <i>Stunting</i>	6
2.3. Hubungan Pengetahuan Gizi Terhadap <i>Stunting</i>	9
2.4. Kerangka Pemikiran	11
III. MATERI DAN METODE PENELITIAN	14
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.2. Variabel Penelitian	14
3.3. Definisi Operasional	14
3.4. Metode Pengambilan Sampel	15
3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	17
3.6. Instrumen Penelitian	18
3.7. Pengolahan dan Analisis Data	19
3.8. Validitas dan Reliabilitas	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
4.2. Karakteristik Ibu dan Balita	26
4.3. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi	32
4.4. Kejadian <i>Stunting</i>	41
4.5. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi terhadap <i>stunting</i> ..	43
V. PENUTUP	49



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	56

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan Kemenkes RI 2020	8
3.1. Definisi Operasional	14
3.2 Indikator Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi	18
3.3 Hasil Uji Validitas	21
3.4 Hasil Uji Reliabilitas	23
4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu dan Balita	26
4.2 Skor Item Tingkat Pengetahuan tentang Gizi	32
4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Gizi	39
4.4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Gizi	40
4.5. Distribusi Frekuensi Status Gizi	41
4.6. Hasil Tabulasi Silang Variabel Pengetahuan Ibu tentang Gizi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pemikiran	13
4.1. Puskesmas Siak	24

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

© H	ASI	Air Susu Ibu
Cm		<i>Centimeter</i>
EPPGBM		Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat
IMT		Indeks Massa Tubuh
Kg		Kilogram
MPASI		Makanan Pendamping ASI
OR		<i>Odds Ratio</i>
PB		Panjang Badan
PHBS		Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
SD		Standar Deviasi
SKI		Survei Kesehatan Indonesia
SSGI		Survei Status Gizi Indonesia
TB		Tinggi Badan
UNICEF		<i>United Nations Children's Fund</i>
WHO		<i>World Health Organisation</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Permohonan Menjadi Responden	56
2. Lembar Persetujuan Responden	57
3. Lembar Kuesioner	58
4. Alur Penelitian	62
5. Surat Izin riset penelitian	63
6. Surat izin uji etik penelitian	64
7. Surat izin layak etik	65
8. Dokumentasi Penelitian	66

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Stunting adalah perawakan pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO. *Stunting* disebabkan oleh kekurangan gizi kronik yang berhubungan dengan status sosioekonomi rendah, asupan zat gizi dan kesehatan ibu yang buruk, riwayat sakit berulang dan kebiasaan pemberian makan pada bayi dan anak yang tidak tepat (Kemenkes RI, 2022).

Stunting mengacu pada malnutrisi kronis yang dapat menimbulkan dampak jangka panjang, seperti pertumbuhan terhambat, penurunan kemampuan kognitif dan mental, peningkatan kerentanan terhadap penyakit, penurunan produktivitas ekonomi, dan hasil reproduksi yang lebih buruk. *Stunting* terjadi karena anak tidak mendapat gizi yang cukup atau sesuai pada semua tahap kehidupan. Kondisi ini dapat memberikan dampak yang signifikan tidak hanya terhadap kesehatan dan kelangsungan hidup anak dalam jangka panjang, akan tetapi juga terhadap produktivitas ekonomi Indonesia dan kemampuan negara untuk mencapai tujuan pembangunan nasional dan internasional (UNICEF, 2020).

Menurut data UNICEF, WHO, and World Bank (2023) terdapat 148,1 juta balita penderita *stunting* di seluruh dunia. Berdasarkan data menurut Studi Status Gizi Indonesia prevalensi *stunting* secara Nasional mencapai 21,6% tahun 2022 dan mengalami penurunan tahun 2023 sebesar 17,8% (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 (Kemenkes RI, 2022), prevalensi *stunting* di Provinsi Riau sebesar 17% dan sudah mengalami penurunan tahun 2023 sebesar 10,3% (SKI, 2023). Berdasarkan pendataan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan oleh Kemenkes tahun 2022, tingkat prevalensi *stunting* tertinggi berada di Kabupaten Indragiri Hilir (28,5%), Kabupaten Siak (22%), Kabupaten Rokan Hulu (22%), Kabupaten Kuantan Senggingi (17,8%) (Kemenkes RI, 2022).

Kejadian *stunting* erat kaitannya dengan berbagai macam faktor, yang mana faktor tersebut saling berhubungan. Faktor utama terjadinya *stunting* yaitu asupan zat gizi yang tidak adekuat, seperti kurang energi, protein serta beberapa zat gizi mikro lainnya, dan penyakit infeksi. Faktor risiko lain yang menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terjadinya *stunting* adalah tinggi badan orang tua, berat badan lahir rendah (BBLR), tingkat pendidikan, sanitasi yang buruk, dan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) tidak adekuat (Helmyati dkk., 2020). Salah satu faktor penting yang mempengaruhi status gizi pada balita adalah faktor pengetahuan ibu tentang gizi pada balita. Kurangnya pengetahuan ibu tentang keanekaragaman bahan pangan dan keberagaman jenis makanan akan menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan balita terutama perkembangan otak, oleh karena itu penting untuk ibu memberikan asupan yang bergizi kepada anak. Pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan. Tingkat pengetahuan ibu menjadi kunci dalam pengelolaan rumah tangga, hal ini dapat mempengaruhi sikap ibu dalam pemilihan bahan makanan yang akan dikonsumsi keluarga (Fitriani dan Darmawi, 2022)

Perilaku ibu ditentukan oleh pengetahuannya mengenai suatu hal. Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi yang tinggi dapat berpengaruh pada pola makan balita yang akhirnya mempengaruhi status gizi balita. Jika pengetahuan ibu tentang gizi baik, maka ibu dapat memilih dan memberikan makanan pada balita dengan memperhatikan kualitas maupun kuantitas yang dapat memenuhi angka kecukupan gizi yang dibutuhkan oleh balita sehingga dapat memengaruhi status gizi balita (Puspasari dan Andriani, 2017). Pengetahuan gizi pada setiap individu dinilai menjadi salah satu faktor yang penting dalam konsumsi pangan dan status gizi. Hal tersebut berhubungan dengan pemberian menu, pemilihan bahan pangan, pemilihan menu, pengolahan pangan dan menentukan pola konsumsi pangan yang akhirnya akan berpengaruh pada keadaan gizi individu yang bersangkutan (Handini dan Anita, 2016).

Penelitian Faadiyah (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* di Desa Pancuran Gading. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi tergolong kurang dengan persentase sebesar 80%. Pada dasarnya, pengetahuan gizi yang dimiliki oleh ibu dapat berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian makan balita. Semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pula perilaku ibu dalam memberi makan balita. Penelitian Dewi dkk. (2021), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dalam menurunkan resiko *stunting* pada balita dengan *p value* 0,007. Semakin banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi kesehatan yang diterima ibu secara langsung dan tidak langsung, maka pengetahuan gizi ibu akan semakin meningkat dan *stunting* dapat dicegah.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti, Puskesmas Siak terletak di Kecamatan Siak, Kabupaten Siak. Puskesmas Siak meliputi 8 Kampung/Kelurahan diantaranya Buantan Besar, Kampung Dalam, Kampung Rempak, Langkai, Merempan Hulu, Rawang Air Putih, Suak Lanjut, Tumang. Berdasarkan Keputusan Bupati Siak Nomor 324 tahun 2023 terdapat 7 Kampung/Kelurahan lokasi fokus intervensi percepatan penurunan *stunting* di Kecamatan Siak tahun 2023 yaitu Langkai, Kampung Dalam, Kampung Rempak, Merempan Hulu, Tumang, Buantan Besar, dan Suak Lanjut. Data rekap Dinas Kesehatan Kabupaten Siak bulan Agustus 2022 di Kecamatan Siak terdapat 1.496 balita dengan jumlah balita *stunting* sebanyak 259 balita dan prevalensi terjadinya *stunting* di Kecamatan Siak sebesar 17,3 % yang tergolong tinggi dibandingkan dengan 13 kecamatan yang ada di Kabupaten Siak (Dinkes Kecamatan Siak, 2022). Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik melakukan penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Siak.

I.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Siak.

I.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai sumber informasi ilmiah adanya hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Siak. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka pengembangan ilmu mengenai pengetahuan gizi dengan kejadian *stunting*.

I.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Siak.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dasar Pengetahuan dan Gizi

Pengetahuan merupakan hasil dari proses mengenal dan memahami suatu objek, yang diperoleh melalui pengindraan. Proses ini melibatkan kerja pancaindra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Pengetahuan memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk sikap dan tindakan seseorang, karena pengetahuan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta perilaku individu (Nurmala dkk., 2020).

Menurut Notoatmodjo (2014) secara garis besar terdapat tingkatan pengetahuan, yaitu: 1) *Tahu (know)*, merupakan tingkat paling dasar dalam hierarki pengetahuan. Pada tahap ini, kemampuan yang dimiliki mencakup kemampuan untuk menyebutkan, informasi, menguraikan, serta menyatakan yang telah diperoleh. 2) *Memahami (comprehension)*, merupakan tingkatan pengetahuan di mana seseorang memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu objek atau konsep dengan tepat. Individu yang telah mencapai tingkat pemahaman mampu menjelaskan kembali, menyimpulkan, serta menginterpretasikan materi atau informasi yang telah dipelajarinya. 3) *Aplikasi (application)*, merupakan tingkat kemampuan di mana seseorang dapat menerapkan pengetahuan atau materi yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata. Pada tahap ini, individu mampu menghubungkan teori dengan praktik dan menggunakan informasi yang dimiliki dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun dalam pemecahan masalah secara langsung. 4) *Analisis (analysis)*, merupakan tingkat kemampuan kognitif di mana seseorang mampu menguraikan suatu informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk dipahami lebih mendalam. Kemampuan ini mencakup kegiatan seperti menggambarkan dalam bentuk bagan, memisahkan dan mengelompokkan informasi, serta membedakan atau membandingkan antara satu konsep dengan konsep lainnya. 5) *Sintesis (synthesis)*, Pengetahuan pada tahap ini mencerminkan kemampuan individu dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang dimiliki untuk membentuk suatu pola atau struktur baru yang lebih utuh dan menyeluruh. 6) *Evaluasi (evaluation)* dapat digambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

Pengetahuan yang dimiliki oleh individu, khususnya ibu, memiliki pengaruh besar terhadap persepsi dan tindakan dalam menjaga kesehatan keluarga, termasuk dalam menyediakan kebutuhan gizi anak. Pemahaman seseorang mengenai kebutuhan zat gizi sangat mempengaruhi pilihan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi setiap hari. Pengetahuan gizi menjadi faktor penting yang mempengaruhi pola konsumsi makanan dan status gizi individu. Ibu yang memiliki pemahaman yang baik tentang gizi akan lebih mampu memenuhi kebutuhan zat gizi anaknya, sehingga mendukung proses tumbuh kembang anak secara optimal (Kemenkes RI, 2022).

Gizi merupakan unsur penting yang dibutuhkan tubuh untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan. Gizi dapat diartikan sebagai proses pemanfaatan makanan yang dikonsumsi secara normal oleh organisme, yang meliputi tahapan pencernaan, penyerapan, transportasi, penyimpanan, metabolisme, serta pembuangan zat yang tidak diperlukan. Proses ini berperan dalam mempertahankan kehidupan, menunjang pertumbuhan, menjaga fungsi normal organ tubuh, dan menghasilkan energi (Ariani, 2017).

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan menyatakan bahwa gizi adalah zat atau senyawa yang terdapat dalam pangan yang terdiri atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, serat, air, dan komponen lain yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusia.

Zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh menurut Hardinsyah dan Supariasa (2017) terdiri atas : 1) Karbohidrat : zat gizi yang terdiri dari senyawa organik yang berfungsi sebagai sumber energi utama bagi tubuh. Karbohidrat dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu karbohidrat sederhana (monosakarida dan disakarida) dan karbohidrat kompleks (polisakarida, pati, dan serat). Fungsi utama karbohidrat meliputi penyedia energi, pengatur metabolisme lemak, penghemat protein, penyedia energi untuk otak dan sistem penyimpanan saraf, glikogen, serta sebagai pengatur peristaltik dan muatan pada sisa makanan. 2) Protein : zat gizi makro yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Struktur dasar protein terdiri dari asam amino, yang memiliki berbagai fungsi, antara lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendukung pertumbuhan, membentuk komponen struktural tubuh, berperan dalam pengangkutan dan penyimpanan zat gizi serta enzim, membantu pembentukan antibodi, dan juga berfungsi sebagai sumber energi.

3) Lemak : zat organik hidrofobik yang sulit larut dalam air. Lemak adalah zat yang kaya akan energi dan memiliki fungsi sebagai sumber energi yang berperanan penting dalam proses metabolisme lemak. Klasifikasi lemak menurut fungsi biologi di dalam tubuh adalah lemak simpanan dan lemak struktural sedangkan klasifikasi lemak menurut sumbernya adalah lemak hewani dan lemak nabati. Fungsi lemak meliputi penyedia energi, sumber asam lemak esensial, menjaga suhu tubuh, serta melindungi organ-organ tubuh. 4) Vitamin : vitamin adalah zat gizi yang dalam makanan dan sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia meskipun dalam jumlah yang sedikit. Vitamin berperan penting dalam metabolisme protein dan asam amino, kesehatan tulang, ekspresi gen, dan antioksidan. Vitamin merupakan zat gizi esensial yang dibutuh oleh tubuh sebagai zat pengatur. Vitamin terbagi menjadi 2, yaitu vitamin larut lemak (vitamin A, vitamin D, vitamin E, vitamin K) dan vitamin larut air (Vitamin C, Vitamin B1, B2, B6, B12, asam folat, niasin, asam pantotenat, biotin dan kolin). 5) Mineral : unsur kimia yang dibutuhkan oleh tubuh dan berada dalam bentuk elektrolit anion atau bermuatan negatif dan kation atau bermuatan positif. Mineral terbagi menjadi 2, yaitu mineral makro (kalsium (Ca), fosfor (P), belerang (S), kalium (K), natrium (Na), klor (Cl), dan magnesium (Mg)) dan mineral mikro (besi (Fe), zink (Zn), yodium (I), selenium (Se), tembaga (Cu), mangan (Mn), fluor (F), kromium (Cr), molibdenum (Mo), boron (Bo), Kobalt (Co), silikon (Si)). Secara umum fungsi mineral bagi tubuh adalah sebagai berikut : a) Mempertahankan keseimbangan asam basa dalam tubuh, b) Memelihara keseimbangan air dalam tubuh, c) Mengatur kontraktilitas otot, d) Pertumbuhan jaringan tubuh.

2.2. Konsep Dasar Stunting

Stunting merupakan kondisi gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis serta infeksi yang terjadi secara berulang. Kondisi ini ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak yang berada di bawah standar pertumbuhan yang telah ditetapkan (Kemenkes RI, 2021). *Stunting* merupakan kondisi kekurangan gizi yang dimulai sejak masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehamilan hingga masa awal kehidupan anak, namun dampaknya umumnya baru terlihat saat anak memasuki usia dua tahun (Saadah, 2020).

Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan akibat yang disebabkan oleh kekurangan asupan zat gizi dalam jangka waktu yang panjang, dimulai sejak masa kehamilan hingga anak berusia 24 bulan. Identifikasi balita yang mengalami *stunting* dilakukan dengan menggunakan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) menurut WHO *child growth standart* dengan kriteria *stunting* jika nilai z score TB/U < -2 SD (standar deviasi) (Wahyuni dkk., 2023)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, indeks Panjang atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak umur 0-60 bulan dikategorikan menjadi sangat pendek (*severely stunted*), pendek (*stunted*), normal dan tinggi. Balita pendek dan sangat pendek adalah balita dengan panjang atau tinggi badan (PB/U atau TB/U) kurang dari ambang batas *z-score* -2 SD (*stunted*) dan kurang dari ambang batas -3 SD (*severely stunted*).

Penyebab terjadinya *stunting* adalah rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, yakni sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia dua tahun. Selain faktor zat gizi itu, pola asuh yang kurang baik, terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan *Ante Natal Care ANC* (*ANC*) (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan), *Post Natal Care* dan pembelajaran dini yang berkualitas, kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan yang bergizi serta kurangnya akses menuju air bersih dan sanitasi juga turut berkontribusi terhadap terjadinya *stunting*. Kondisi kebersihan yang kurang terjaga memaksa tubuh untuk bekerja lebih keras dalam melawan sumber penyakit yang menghambat penyerapan zat gizi secara optimal (Kemenkes RI, 2018).

Menurut UNICEF *framework* terdapat dua penyebab terjadinya *stunting* yaitu faktor penyakit dan asupan zat gizi, khususnya yang bersifat infeksius, yang dapat mengganggu penyerapan dan pemanfaatan zat gizi dalam tubuh. Kedua faktor tersebut berkaitan erat dengan pola pengasuhan, ketersediaan dan akses terhadap pangan, akses terhadap layanan kesehatan, serta kondisi sanitasi lingkungan. Akan tetapi, akar permasalahan dari seluruh faktor tersebut adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat pada level individu dan rumah tangga, seperti tingkat pendidikan, pendapatan rumah tangga, dan pengetahuan ibu (Wahyu dkk., 2022).

Stunting dapat diidentifikasi melalui pengukuran panjang atau tinggi badan balita yang kemudian dibandingkan dengan standar indikator status gizi berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umur (TB/U). Seorang anak dinyatakan *stunting* apabila hasil pengukuran menunjukkan nilai di bawah batas normal yang telah ditetapkan. (Kemenkes RI, 2020). Panjang badan merupakan salah satu indikator antropometri yang menunjukkan keadaan pertumbuhan skeletal. Dalam kondisi normal, panjang badan akan meningkat seiring dengan pertambahan umur. Pengukuran panjang badan dilakukan dengan menggunakan alat ukur *baby length board* (bagi balita yang belum bisa berdiri).

Pengukuran tinggi badan harus dilakukan dengan pencatatan usia anak (TB/U). Tinggi badan diukur dengan menggunakan alat ukur tinggi *stadiometer/microtoise* (bagi balita yang bisa berdiri). *Stadiometer* dan *microtoise* terpasang di dinding dengan petunjuk kepala yang dapat digerakkan dalam posisi horizontal. Alat tersebut juga dilengkapi dengan jarum penunjuk tinggi dan papan tempat kaki untuk memastikan pengukuran yang akurat (Rahayu dkk., 2018). Kategori dan ambang batas status gizi balita berdasarkan Panjang Badan menurut Umur atau Tinggi Badan menurut Umur dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Umur 0-60 Bulan	Sangat Pendek (<i>severely stunted</i>) Pendek (<i>stunted</i>) Normal Tinggi	<-3SD -3 SD sampai dengan <-2SD -2 SD sampai dengan 2 SD > 2 SD

Sumber : Kementerian Kesehatan RI 2020

Stunting merupakan salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang termasuk dalam tujuan pembangunan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030. Target yang ditetapkan adalah menurunkan angka *stunting* hingga 40% pada tahun 2025. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stunting menyatakan bahwa Pemerintah menargetkan penurunan prevalensi *stunting* 14% di tahun 2024 dan target pembangunan berkelanjutan di tahun 2030 berdasarkan capaian di tahun 2024. Berdasarkan Lima Pilar Percepatan Penurunan *Stunting*, disusun Rencana Aksi Nasional (RAN) untuk mendorong dan menguatkan konvergensi antar program melalui pendekatan keluarga berisiko *stunting*.

Pemerintah menetapkan *stunting* sebagai salah satu program prioritas yang harus ditangani. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi *stunting* di antaranya adalah : (Kemenkes RI, 2016).

1. Ibu hamil dan Bersalin : a) Intervensi pada 1.000 hari pertama kehidupan, b) Mengupayakan jaminan mutu *Ante Natal Care* (ANC) terpadu, c) Meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan, d) Menyelenggarakan program pemberian makanan tinggi kalori, protein, dan mikronutrien (TKPM), e) Deteksi dini penyakit (menular dan tidak menular), f) Pemberantasan cacingan, g) Meningkatkan transformasi Kartu Menuju Sehat (KMS) ke dalam Buku KIA, h) Menyelenggarakan konseling Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif, i) Penyuluhan dan pelayanan KB.
2. Balita : a) Pemantauan pertumbuhan balita, b) Menyelenggarakan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita, c) Menyelenggarakan stimulasi dini perkembangan anak, d) Memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.
3. Anak sekolah : a) Melakukan revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), b) Menguatkan kelembagaan Tim Pembina UKS, c) Menyelenggarakan Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS), d) Memberlakukan sekolah sebagai kawasan bebas rokok dan narkoba.
4. Remaja : a) Meningkatkan 8 penyuluhan untuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pola gizi seimbang, tidak merokok, dan mengonsumsi narkoba, b) Pendidikan kesehatan reproduksi.
5. Dewasa muda : a) Penyuluhan dan pelayanan keluarga berencana (KB), b) Deteksi dini penyakit (menular dan tidak menular), c) Meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyuluhan untuk PHBS, pola gizi seimbang, tidak merokok/mengkonsumsi narkoba.

2.3. Hubungan Pengetahuan Gizi Terhadap *Stunting*

Kurangnya pengetahuan gizi, khususnya pada ibu, merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya *stunting* pada anak balita. Pengetahuan ibu mengenai gizi mencakup pemahaman tentang makanan sehat yang sesuai untuk kelompok usia tertentu, serta kemampuan ibu dalam memilih, mengolah, dan menyiapkan makanan dengan cara yang benar. Kurangnya pengetahuan gizi pada ibu dapat mempengaruhi status gizi balitanya, sehingga ibu kesulitan dalam memilih makanan yang bergizi untuk anak dan keluarganya. Pengetahuan mengenai gizi dan jenis pangan yang perlu dikonsumsi untuk menjaga kesehatan menjadi faktor penentu penting bagi kesehatan balita (Nurmaliza dan Herlina, 2019). *Stunting* disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah status gizi ibu saat hamil, bayi tidak diberikan ASI Eksklusif pada enam bulan pertama, Riwayat BBLR, tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu (Komalasari dkk., 2020).

Pengetahuan gizi yang baik pada ibu dapat mempengaruhi pola makan balita, yang pada akhirnya berdampak pada status gizi balita tersebut. Dengan pemahaman yang tepat, ibu mampu memilih dan memberikan makanan yang memenuhi kebutuhan gizi balita, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, yang akan mendukung tercapainya status gizi yang optimal pada balita (Puspasari dan Andriani, 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nurmalasari dkk. (2020), diketahui bahwa 58,6 % (139 ibu) memiliki pendidikan rendah dan 41,4% (98 ibu) memiliki pendidikan tinggi. Ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas mengenai praktik perawatan anak. Orang tua, khususnya ibu yang memiliki pendidikan lebih tinggi, dapat memberikan perawatan yang lebih baik kepada anak dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah. Ibu yang berpendidikan baik umumnya dapat membuat keputusan yang mendukung peningkatan gizi dan kesehatan anak-anaknya serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya hal tersebut (Nurmalasari dkk., 2020).

Hasil penelitian Ni'mah dan Muniroh (2016) menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting. Pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang semakin mudah menerima informasi, sehingga makin baik pengetahuannya, ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik kemungkinan besar akan menerapkan pengetahuannya dalam mengasuh anaknya, khususnya memberikan asupan makanan sesuai dengan zat gizi yang diperlukan oleh balita, sehingga balita tidak mengalami kekurangan asupan makanan.

Penelitian Sutriyawan dan Nadhira (2020) menyatakan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang berpeluang 3,6 kali balitanya beresiko mengalami *stunting*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Septamarini dkk., 2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita. Bila pengetahuan orangtua kurang terkait cara pencegahan dan pemberian makanan yang baik pada anak, maka beresiko 10,2 kali anaknya mengalami *stunting*. Kurangnya pengetahuan dapat berdampak pada kurangnya perhatian terhadap cukupnya asupan zat gizi yang diberikan selama masa balita (Nurmalasari dkk., 2020).

Penelitian Juniantari dkk, (2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* pada balita, yang ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi sebesar 0,834. Nilai ini mengindikasikan adanya korelasi yang sangat kuat secara statistik, dimana semakin rendahnya tingkat pengetahuan ibu, maka semakin tinggi risiko anak mengalami stunting. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa *stunting* tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan kondisi multifaktorial. Salah satu faktor utama yang berkontribusi signifikan terhadap kejadian *stunting* adalah pengetahuan ibu mengenai asupan zat gizi. Pengetahuan ini sangat menentukan dalam praktik memberikan makanan sehari-hari kepada anak, terutama selama masa emas pertumbuhan dan perkembangan.

Penelitian Dewi dan Ariani, (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi dengan kejadian *stunting* pada balita. Penelitian tersebut dibuktikan dengan hasil nilai *p value* $0,007 <$ dari 0,05 sehingga secara statistik dapat disimpulkan ada keterkaitan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang gizi dan status gizi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

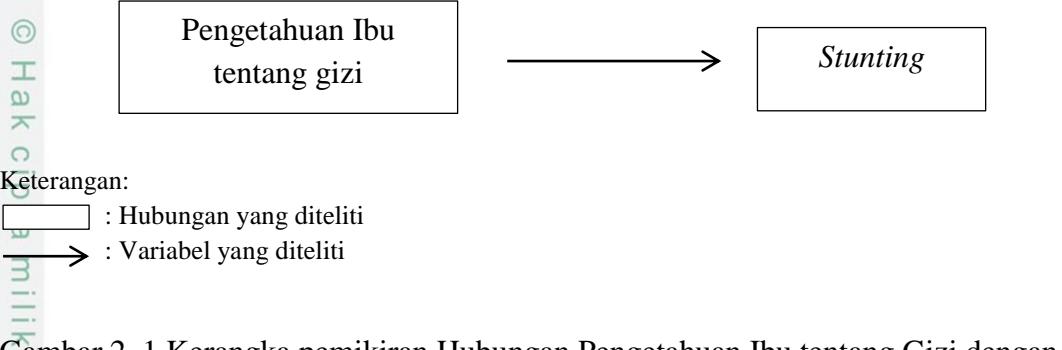
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak balita. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengetahuan ibu memegang peranan penting dalam upaya memenuhi kebutuhan gizi anak. Ibu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya zat gizi serta cara pemberian makanan yang tepat cenderung mampu memberikan asupan makanan yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, pengetahuan yang memadai mengenai gizi dapat membantu anak tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan usianya, serta mencegah terjadinya kondisi kekurangan gizi kronis seperti *stunting*.

2.4. Kerangka Pemikiran

Stunting merupakan proses kumulatif dan disebabkan oleh kekurangan asupan zat gizi atau infeksi berulang, atau keduanya. *Stunting* juga dapat dimulai sebelum kelahiran, sebagai akibat dari kekurangan gizi yang sangat signifikan selama masa kehamilan, pola asuh yang tidak memadai, serta rendahnya kualitas makanan yang dikonsumsi, yang diperburuk dengan tingginya frekuensi infeksi. Semua faktor ini dapat menghambat pertumbuhan anak (Majid dkk., 2022). Faktor langsung penyebab *stunting*, meliputi asupan makanan yang tidak adekuat seperti kurang energi, protein, dan beberapa zat gizi mikro serta adanya penyakit infeksi. Sementara itu, faktor tidak langsung penyebab *stunting* antara lain adalah tinggi badan orang tua, sanitasi yang buruk, pemberian makanan pendamping ASI yang tidak memadai, serta tingkat pendidikan dan pengetahuan pada ibu yang memiliki kaitan erat dengan penurunan risiko *stunting* (Helmyati dkk., 2020). Semakin baik pengetahuan ibu tentang gizi maka semakin rendah resiko *stunting* pada anak, sebaliknya jika semakin rendah pengetahuan ibu tentang gizi maka semakin besar resiko balita mengalami *stunting* (Juniantari dkk., 2024).

Gambar kerangka pemikiran dibawah menjelaskan tentang hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Siak. Berikut untuk lebih jelas dapat dilihat kerangka pemikiran pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Siak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan Januari sampai dengan April 2025. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Siak. Penelitian dilakukan di Posyandu yang berada di Kelurahan Kampung Rempak, Kelurahan Kampung Dalam, Desa Langkai, Desa Merempan Hulu, dan Desa Tumang. Alasan peneliti memilih lima desa tersebut karena tempat tersebut merupakan desa lokasi fokus intervensi percepatan penurunan *stunting* di Kecamatan Siak tahun 2023.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dibedakan menjadi : 1) Variabel independen yaitu variabel yang disebut juga sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan. Jadi, variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan Ibu tentang gizi. 2) Variabel dependen yaitu variabel yang disebut juga sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Jadi, variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan data variabel serta pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kejadian <i>stunting</i>	<p><i>Stunting</i> adalah suatu kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding dengan tinggi badan yang seusia dengannya (TB/U) atau (PB/U)</p> <p>Pengukuran panjang badan menggunakan infantometer.</p> <p>Pengukuran tinggi badan/ menurut umur menggunakan stadiometer.</p>	<p>Pengukuran panjang badan menggunakan infantometer.</p> <p>Pengukuran tinggi badan/ menurut umur menggunakan stadiometer.</p>	<p>1. Sangat pendek z-score < -3SD</p> <p>2. Pendek z-score -3SD sampai dengan < -2 SD</p> <p>3. Normal z-score -2SD sampai dengan +2 SD dan tinggi >2 SD</p>	<p>Ordinal</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan ibu tentang gizi	(Kemenkes RI, 2021).	Kuesioner.	Benar = skor 1 Salah = skor 0 Proporsi: 1. Kurang, jika <60 2. Cukup, jika 60-80 3. Baik, jika >80 (Khomsan, 2021)	Ordinal

3.4. Metode Pengambilan Sampel

3.4.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *analitik observasional* dengan meneliti hubungan variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang gizi dengan variabel terikat yaitu kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Siak. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* karena penelitian ini mempelajari hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Siak.

3.4.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh balita yang berusia 0-59 bulan dan ibunya di Kecamatan Siak sebanyak 2928 orang. Penentuan besar sampel menggunakan rumus perhitungan jumlah sampel menurut Lameshow:

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 PqN}{d^2(N-1)+(Z_{1-\alpha/2})^2 Pq}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel
 $(Z_{1-\alpha/2})^2$: Estimasi proporsi balita *stunting* (50%)

: Nilai Z tabel dengan tingkat kepercayaan 90% (1,65)
 d : Presisi 10% (0,1)
 N : Jumlah Populasi (2928)

$$n = \frac{(1,65)^2 \cdot 0,5(1-0,5)2928}{(0,1)^2(2928-1)+(1,65)^20,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{(2,7225) \cdot 0,5(0,5)2928}{(0,01)(2928)+(2,7225)0,5(0,5)}$$

$$n = \frac{1992,87}{29,9606} = 66.51 \text{ dibulatkan menjadi } 67 \text{ orang}$$

Maka, berdasarkan rumus di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 67 responden. Proses pengambilan sampel dengan cara mengunjungi posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Siak. Kriteria inklusi dalam penelitian adalah ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan, balita usia 0-59 bulan, bertempat tinggal di Kecamatan Siak dan bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah ibu yang mengundurkan diri sebagai sampel penelitian selama penelitian berlangsung.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah anggota sampel pada setiap desa dilakukan dengan menggunakan rumus alokasi proportionate.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rumus alokasi Proportionate:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

- Ni : Jumlah anggota sampel menurut stratum
- N : Jumlah anggota sampel seluruhnya
- Ni : Jumlah anggota populasi menurut stratum
- N : Jumlah anggota populasi seluruhnya

Jadi, jumlah anggota sampel pada masing-masing desa yaitu:

Kampung Langkai $ni = \frac{205}{1140} \times 67 = 12$ sampel

Kelurahan Kampung Dalam $ni = \frac{259}{1140} \times 67 = 15$ sampel

Kelurahan Kampung Rempak $ni = \frac{316}{1140} \times 67 = 19$ sampel

Kampung Tumang $ni = \frac{229}{1140} \times 67 = 13$ sampel

Kampung Merempan Hulu $ni = \frac{131}{1140} \times 67 = 8$ sampel

Total sampel dalam penelitian adalah 67 sampel. Sampel dipilih berdasarkan siapa saja yang tersedia dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

3.5. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan pengumpulan data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi yang dimodifikasi berisikan pertanyaan kepada responden sehingga data yang diperoleh secara langsung meliputi data identitas responden (nama, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan ibu, umur balita, jenis kelamin balita, tinggi badan balita, , dan tanggal pengukuran).

Data sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data awal yaitu data laporan kesehatan dari Puskesmas Siak mengenai prevalensi *stunting* di Kecamatan Siak.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data akan dilakukan dengan wawancara, yang mana responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sendiri yang akan mengisi lembar kuesioner berdasarkan keterangan yang diberikan. Pengisian kuesioner oleh responden mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang gizi terhadap kejadian *stunting* di Kecamatan Siak. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan wawancara personal, berdasarkan alamat dan identitas responden. Pengukuran TB/U menggunakan alat posyandu yaitu *stadiometer* sedangkan pengukuran PB/U menggunakan *infantometer*.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sehingga responden tinggal memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan di kuesioner yang diberikan. Kuesioner dalam mengukur pengetahuan ibu tentang gizi terhadap kejadian *stunting* merupakan kuesioner yang berisikan 50 pernyataan tentang gizi seimbang, jenis dan manfaat zat gizi, Asi eksklusif dan MPASI, dan *Stunting*. dinilai dengan skala ukur ordinal yang akan didapat jawaban yang tegas yaitu benar atau salah. Bila jawaban benar atau sesuai dengan kunci jawaban, maka diberi nilai 1, dan jika jawaban salah akan diberikan 0. Setelah itu, dilakukan metode *cross check* terhadap pernyataan positif dan negatif. Indikator kuesioner tingkat pengetahuan tentang gizi dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel. 3.2 Indikator Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Gizi

Indikator	Item soal	Jumlah soal
Gizi Seimbang	1,2,4,5,11,34,25,32	8
Jenis dan manfaat zat gizi	6,7,8,9,1038,43,45,18,21	10
Sumber zat gizi	12,13,14,15,16,33,42,46,47,48	10
Asi Ekslusif dan MPASI	3,24,27,28,29,26,30,35,37,39,44,50	12
Stunting	17,19,20,22,23,31,36,40,41,49	10
Jumlah		50

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator soal pengetahuan ibu tentang gizi yang terdiri dari gizi seimbang berjumlah 8 soal, jenis dan manfaat zat gizi 10 soal, sumber zat gizi 10 soal, ASI ekslusif dan MPASI 12 soal, dan *stunting* 10 soal.

3.7. Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing* : Pengecekan atau penelitian kembali data yang telah terkumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian data yang telah dikumpul agar dapat diproses lebih lanjut. Editing dapat dilakukan saat tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul yang meliputi : a) Mengecek kelengkapan identitas pengisi, b) Setelah lengkap baru menyesuaikan kodennya, c) Mengecek masing-masing kekurangan isian data
2. *Coding* : Pemberian kode atau pengklasifikasian jawaban responden dan hasil observasi sehingga pengolahan data mudah dilakukan
Coding pada variabel tingkat pengetahuan ibu dilakukan dengan menggunakan Rumus yang digunakan dalam mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Khomsan (2021), yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Adapun kategori tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan Baik : 1 dengan kriteria skor >80
- b. Pengetahuan Sedang : 2 dengan kriteria skor 60-80
- c. Pengetahuan Kurang : 3 dengan kriteria skor <60

Coding pada variabel kejadian *stunting* (PB/U) dan (TB/U) :

- a. *Stunting* : 1 dengan kriteria <-3 SD sampai dengan <-2 SD
- b. Tidak *stunting* : 2 dengan kriteria -2 SD sampai dengan >2 SD

Pengukuran *stunting* dalam penelitian ini dengan melakukan pengukuran yang diolah dengan menggunakan software WHO *AnthroPlus* meliputi pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U) atau panjang badan menurut umur (PB/U), tanggal lahir, tanggal pengukuran, tinggi badan dengan menggunakan instrumen pengukuran tinggi badan berdasarkan indeks antropometri dengan PB/U atau TB/U sebagai parameter ukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Entry data* : Peneliti memasukkan data yang telah melalui proses *editing* dan *coding* dalam bentuk tabel ke perangkat komputer pada *software pengolahan data*
4. *Tabulating* : Pengecekan kembali terhadap kemungkinan ada kesalahan saat memasukkan data ke perangkat komputer. Pengecekan dilakukan dengan melihat kesalahan, variasi dan konsistensi data.

3.7.2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23. Analisis pada penelitian menggunakan 2 jenis analisis yaitu, analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat ini digunakan untuk menggambarkan atau melihat deskriptif atau proporsi variabel dependen (kejadian *stunting*) dan variabel independen (pengetahuan ibu tentang gizi). Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan diuraikan dalam bentuk tabel, menggunakan rumus:

$$X = \frac{F}{n} \times K$$

Keterangan :

- X : Presentase hasil yang dicapai
 F : Variabel yang diteliti
 n : Jumlah sampel penelitian
 K : Konstanta (100%)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS dengan derajat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,1$). Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Rumus dari uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

- χ^2 : Nilai *Chi-Square*
 fo : Nilai frekuensi yang diobservasi (*observed value*)
 fe : Nilai frekuensi yang diharapkan (*expected value*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilakukan Uji *Chi-Square* untuk menganalisis pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* dengan ketentuan berdasarkan nilai p. Jika $p < 0,1$ maka H_a dapat diterima, artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Siak, Jika p value $> 0,1$ maka H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Siak.

3.8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang bersifat valid dan reliabel dalam pengumpulan data merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel sehingga perlu dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner yang diuji validitas dan uji reliabilitas yaitu pengetahuan ibu tentang gizi terhadap kejadian *stunting*. Kuesioner penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur penelitian dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson product moment* yaitu membandingkan antara skor nilai setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner. Nilai korelasi pertanyaan signifikan dapat dilihat melalui perbandingan r hitung dengan r tabel pada tingkat 10%. Kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi yang digunakan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel ($r=0,361$) dengan signifikan 10% dan nilai $N= 30$. Uji validitas dilakukan di Desa Suak Lanjut. Hasil validitas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,516	0,361	Valid
X1.2	0,489	0,361	Valid
X1.3	0,471	0,361	Valid
X1.4	0,414	0,361	Valid
X1.5	0,500	0,361	Valid
X1.6	0,488	0,361	Valid
X1.7	0,413	0,361	Valid
X1.8	0,563	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.9	0,510	0,361	Valid
X1.10	0,460	0,361	Valid
X1.11	0,402	0,361	Valid
X1.12	0,520	0,361	Valid
X1.13	0,509	0,361	Valid
X1.14	0,429	0,361	Valid
X1.15	0,489	0,361	Valid
X1.16	0,462	0,361	Valid
X1.17	0,316	0,361	Tidak valid
X1.18	0,400	0,361	Valid
X1.19	0,463	0,361	Valid
X1.20	0,450	0,361	Valid
X1.21	0,447	0,361	Valid
X1.22	0,450	0,361	Valid
X1.23	0,523	0,361	Valid
X1.24	0,443	0,361	Valid
X1.25	0,443	0,361	Valid
X1.26	0,613	0,361	Valid
X1.27	0,408	0,361	Valid
X1.28	0,441	0,361	Valid
X1.29	0,387	0,361	Valid
X1.30	0,512	0,361	Valid
X1.31	0,422	0,361	Valid
X1.32	0,439	0,361	Valid
X1.33	0,450	0,361	Valid
X1.34	0,420	0,361	Valid
X1.35	0,476	0,361	Valid
X1.36	0,484	0,361	Valid
X1.37	0,444	0,361	Valid
X1.38	0,543	0,361	Valid
X1.39	0,574	0,361	Valid
X1.40	0,748	0,361	Valid
X1.41	0,490	0,361	Valid
X1.42	0,436	0,361	Valid
X1.43	0,446	0,361	Valid
X1.44	0,394	0,361	Valid
X1.45	0,385	0,361	Valid
X1.46	0,512	0,361	Valid
X1.47	0,458	0,361	Valid
X1.48	0,431	0,361	Valid
X1.49	0,485	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.50	0,586	0,361	Valid
X1.51	0,292	0,361	Tidak valid
X1.52	0,586	0,361	Valid

Tabel 3.3 menunjukkan indikator/item pertanyaan yang menyusun masing-masing variabel yang memiliki $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (nilai *signifikan* $< \alpha$) valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan usai hasil uji validitas dinyatakan valid. pada kuesioner pengetahuan gizi ibu, peneliti membandingkan nilai r hasil yang merupakan nilai *cronbach alpha* dengan $r\text{-tabel}$. Kuesioner tersebut dikatakan reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* $> 0,600$. Sehingga dari uji reliabilitas yang sudah dilakukan didapatkan nilai *cronbach alpha* hasilnya 0,930 jadi kuesioner tersebut dikatakan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.4. :

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keputusan
Pengetahuan tentang gizi	0,930	0,600	Reliabel

Tabel 3.4 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Dapat dilihat bahwa setiap variabel telah memiliki nilai *Cronbach alpha* $>$ nilai standar. Setiap item pertanyaan tersebut memiliki reliabilitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Siak sebesar 28% atau sebanyak 19 balita mengalami *stunting* dan sebesar 58% atau sebanyak 11 ibu balita memiliki pengetahuan tentang gizi kurang dengan indikator Gizi seimbang (19%), jenis dan manfaat zat gizi (56%), sumber zat gizi (36%), ASI eksklusif dan MPASI (31%), serta *stunting* (26%). Berdasarkan analisis uji *chi square* pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* pada balita dengan nilai *p value* 0,000 dengan resiko terkena *stunting* sebesar 15,12 kali pada ibu yang memiliki pengetahuan gizi kurang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi serta perlunya peran lebih aktif dari tenaga kesehatan. Oleh karena itu, mengintensifkan dan memperluas jangkauan edukasi gizi merupakan strategi yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan frekuensi dan metode penyuluhan yang tidak hanya terbatas pada posyandu, tetapi juga terintegrasi dalam kegiatan rutin masyarakat seperti kelas ibu hamil, kelas balita, dan pertemuan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Edukasi mudah dipahami yang berfokus pada gizi seimbang, sumber zat gizi, jenis dan manfaat zat gizi, asi eksklusif dan MPASI, serta *stunting*. Untuk memastikan informasi tersampaikan dengan efektif, peran aktif dari ahli gizi, kader, dan bidan desa sangat krusial. Mereka diharapkan menjadi ujung tombak dalam memberikan edukasi gizi. Dengan demikian, pemahaman ibu tentang gizi akan meningkat, mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat, dan berkontribusi langsung pada upaya pencegahan *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., I. B. A. Hamsa, Darmiati, A. Hermawan, dan A. M. Muhamid. 2021. *Strategi Menurunkan Prevalensi Pada Gizi Kurang pada Balita*. Deepublish Yogyakarta. 51 hal.
- Anggarani, D. R., dan Y. Subakti. 2013. Kupas Tuntas Seputar Kehamilan. AgroMedia. Jakarta. 218 hal.
- Ariani, P. A. 2017. *Ilmu Gizi*. Nuha Medika. Yogyakarta. 360 hal.
- Aryani, S., L. Komalasari, I. Trisnawati, M. Mamat, J. Judiono, dan R. Pertiwi. 2023. Analisis Pola Asuh dan Pengetahuan Ibu Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting. *Jurnal Riset Kesehatan*. 15(1):179-185. DOI: <https://doi.org/10.34011/jurikesbdg.v5i1.2174>
- Budiarti, K. D., E. Suliyawati, dan Nuria. 2022. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Sukamentri Kabupaten Garut. *Jurnal Medika Cendikia*. 9(02):105–116. DOI: <https://doi.org/10.33482/medika.v9i02.196>.
- Dewi, N. W. E. P., dan N. K. S. Ariani. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Menurunkan Resiko Stunting pada Balita di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Menara Medika* 3(2):148-154.
- Dillasamola, D., D. Yanri., dan Nurlatifah. 2024. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. PT Adab Indonesia. Indramayu. 112 hal.
- Faadiyah, R. 2023. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu terhadap Kejadian Stunting di Desa Pancuran Gading. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitriani dan Darmawi. 2022. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education* 1(10):23–33. DOI : <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4114>
- Fuada, N., Salimar, dan B. Setyawati. 2023. *Monografi Status Gizi Balita Kronis dan Akut*. Fenisk Muda Sejahtera. Sulawesi Tengah. 56 hal.
- Handayani, S., N. W. Agustina, R. Agustiningrum, dan C. Elsera. 2024. *Panduan Untuk Ibu Mencegah Stunting, Membangun Generasi Sehat*. CV Mega Press Nusantara. Jawa Barat: 107 hal.
- Handini, M. C., dan Anita. 2016. Pengaruh Pengetahuan Gizi, Status Sosial Ekonomi, Gaya Hidup dan Pola Makan terhadap Status Gizi Anak (Studi Kausal di Pos Paud Kota Semarang Tahun 2015). *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 10(2):213-232.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hardinsyah, dan I. D. N. Supariasa. 2017. *Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi*. EGC: Jakarta. 621 hal.
- Helmyati, S., D. R. Atmaka., S. U. Wisnususanti, dan M. Wigati. 2020. *Stunting: Permasalahan dan Penanganannya*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 174 hal.
- Istiono, W., H. Suryadi, M. HarisIrnizarifka, A. D. Tahitoe, M. A. Hasdianda, T. Fitria, dan T. I. R. Sidabutar. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*. 25(3):150-155.
- Jannah, M. 2023. *Status Gizi Balita Hubungannya dengan Pengetahuan, Sikap dan tindakan Pegawai*. CV. Dotplus Oublisher. Riau. 71 hal.
- Juniantari, N. P. M., K. Y. Triana., N. M. A. Sukmandari., dan N. K. Purwaningsih. 2024. Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I. *Jurnal Keperawatan*, 12(1):58–69
- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 83 hal.
- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 96 hal.
- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 96 hal.
- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 165 hal.
- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2018. *Cegah Stunting itu Penting*. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. 127 hal.
- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia] 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Direktorat Bina Gizi. Jakarta. 78 hal.
- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2021. *Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 75 hal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2022. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Jakarta 150 hal.
- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2022. *Keluarga Bebas Stunting*. Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 165 hal.
- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2022. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1928/2022 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*. Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. 52 hal.
- Kemenkes RI [Kementerian Kesehatan Republik Indonesia]. 2023. *Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Jakarta. 142 hal.
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 88 hal.
- Komalasari, K., E. Supriati, R. Sanjaya, dan H. Ifayanti. 2020. Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia* 1(2):51-56. DOI: <https://doi.org/10.47679/makein.202010>.
- Kurniati, P. T. 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Sintang Tahun 2021. *Jurnal Medika Usada*. 5(1).58-64
- Kusumawati, E., S. Rahardjo, dan H. P. Sari. 2015 Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Bawah Tiga Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 9(3):249-256. DOI: <http://doi.org/10.21109/kesmas.v9i3.572>.
- Latifah, N., E. Pujiastuti, dan Sudirman. 2023. *Potensi Brownies Ubi Jalar Ungu terhadap Status Gizi Kurang pada Balita*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera. Kediri. 71 hal.
- Majid, M., J. A. Tarikh, dan R. Zarkasyi. 2022. *Cegah Stunting Melalui Perilaku Hidup Sehat*. NEM. Pekalongan. 47 hal.
- Murti, L. M., N. N. Budiani, dan M. W. G. Darmapatni. 2020. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Kejadian Stunting Anak Umur 36-59 Bulan di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan: The Journal Of Midwifery*. 8(2):63-69.

- Ni'mah, C., dan L. Muniroh. 2016. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Jurnal Media Gizi Indonesia* 10(1):84–90. DOI: <https://doi.org/10.20473/mgi.v10i1.84-90>
- Ni'mah, K dan S. R. Nadhiroh. 2015. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indonesia*. 10(1):13-19. DOI: <https://doi.org/10.20473/mgi.v10i1.13-19>
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal.
- Nurmala, I., F. Rahman, A. Nugroho, N. Erlyani, N. Laily, dan V. Y. Anhar. 2020. *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press. Surabaya. 111 hal.
- Nurmalasari, Y., Anggunan, dan T. W. Febriany. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59. *Jurnal Kebidanan Malahayati* 6(2):205-211. DOI: <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>
- Nurmaliza, dan S. Herlina. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius* 1(2):106–115. DOI: <https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.578>
- Palupi, F. H., Y. R. Renowening, dan H. Mahmudah. 2023. Pengetahuan Ibu tentang Gizi Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 24-36 Bulan. *Jurnal Kesehatan Mahardika*. 10(2):1-6. DOI: <https://doi.org/10.54867/jkm.v10i1.145>
- Puspasari, N., dan M. Andriani. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-2JE4 Bulan. *Amerta Nutrition* 1(4):369-378 DOI: <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.369-378>
- Radhiah, S., N.S. Patui, E. Mantao, dan Putri. 2023. Analisis Tumbuh Kembang Anak Stunting 0-36 Bulan di Kelurahan Pengawu (Lokus Stunting Kota Palu). *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1):82–100. DOI: <http://doi.org/10.22487/preventif.v14i1.681>
- Rahayu, A., F. Yulidasari, A. O. Putri, dan L. Anggraini. 2018. *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya*. CV Mine. Yogyakarta. 139 hal.
- Rahayu, I., N. Jalinus., dan Yuliana. 2019. Kontribusi Pengetahuan Gizi Ibu dan Pola Asuh Gizi terhadap Status Gizi Anak Balita di Jorong Sungai Salak Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 8(2):235. DOI: <http://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i2.22376>.
- Saadah, N. 2020. *Modul Deteksi Dini Pencegahan dan Penanganan Stunting*. edited by B. Yulianto. Scopindo Media Pustaka. Surabaya. 28 hal.

- Saimi, dan L. R. Handayani. 2024. *Fondasi Nutrisi: Memahami dan Menerapkan Pengetahuan, Sikap, serta Perilaku Keluarga dalam Menjaga Balita*. Penerbit Adap. Indramayu. 134 hal.
- Sari, R. P. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di Wilayah Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 3(1):8–13.
- Septamarini, R. G., N. Widyastuti, dan R. Purwanti. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap *Responsive Feeding* dengan Kejadian Stunting pada Badut Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Journal of Nutrition College*. 8(1):9-20.
- Shaputri, W. E., dan N. E. Dewanto. 2023. Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Anak Usia 1 Tahun 6 Bulan sampai 2 Tahun di RS Sumber Waras. *Hijp : Health Information Jurnal Penelitian*, 27(2):58–66.
- Sulistiyowati, A., K. W. R. Putra., dan R. Umami. 2017. Hubungan antara Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Poli Kandungan di RSU Jasem, Sidoarjo. *Jurnal Nurse and Health*, 6(2):40-43. DOI: <http://doi.org/10.5281/zenodo.1464319>
- Sutriyawan, A., dan C. C. Nadhira. 2020. Kejadian Stunting pada Balita di UPT Puskesmas Citarip Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa* 7(2):79–88.
- Tiwery, I. B., M. Anggryni, F. E. Widiansari, dan A. A. Amalia. 2023 *Stunting: Penyebabnya di Indonesia dan Negara Berkembang*. Penerbit NEM. Pekalongan. 88 hal
- UNICEF [*United Nations Children's Fund*], WHO [*World Health Organization*], and World Bank. 2023. *Level and Trend in Child Malnutrition*. World Health Organization. 31 hal
- UNICEF [*United Nations Children's Fund*]. 2020. *Situasi Anak di Indonesia - Tren, Peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-Hak Anak*. Unicef Indonesia. Jakarta. 66 hal.
- Wahdah, S., M. Juffrie, dan E. Huriyati. 2015. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Umur 6-36 Bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 3(2):119-130. DOI: [http://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(2\).119-130](http://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(2).119-130).
- Wahyu, A., L. Ginting, dan N. D. Sinaga. 2022. *Faktor dan Penyebab Terjadinya Stunting*. CV jejak, anggota IKAPI. Jawa Barat. 47 hal.
- Wahyuni, E., L. Andriani, Mariati, dan Rina. 2023. *Stunting dan Pencegahan Pernikahan Dini*. NEM. Pekalongan. 93 hal.



UN SUSKA RIAU

Wati, D. W., dan Y. Satriyandari. 2024. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* pada Balita. *Journal of Midwifery Care.* 5(1): 168-175. DOI : <http://doi.org/10.34305/jmc.v5i1.1408>.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth;
Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afifah Rahmayuni

Nim : 12180321055

Program Studi : Gizi

Alamat : Jl. Kuwalian, Kp. Rempak

No. Hp/Tlp : 082338521745

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Siak.

Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara/i menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembaran persetujuan yang saya berikan.

Atas perhatian saudara/i sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2025

(Afifah Rahmayuni)



Lampiran 2. Lembar Persetujuan Respon

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____

Umur : _____

Suku : _____

Alamat : _____

No. Hp : _____

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah memperoleh informasi baik secara lisan dan tulisan mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Afifah Rahmayuni dan informasi tersebut telah saya pahami dengan baik mengenai manfaat, tindakan yang akan dilakukan, keuntungan dan ketidaknyamanan yang mungkin akan dijumpai, maka saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa keterpaksaan dari pihak manapun.

Siak, Januari 2025

Yang Menyatakan

(.....)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS SIAK

A. IDENTITAS IBU

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama Ibu | : | |
| 2. Umur Ibu | : | |
| 3. Pendidikan terakhir Ibu : | | |
| <input type="checkbox"/> Tidak Sekolah | | <input type="checkbox"/> Tamat SLTA / Sederajat |
| <input type="checkbox"/> Tamat SD / Sederajat | | <input type="checkbox"/> Tamat Diploma / Sarjana |
| <input type="checkbox"/> Tamat SLTP / Sederajat | | |
| 4. Pekerjaan Ibu | : | |
| <input type="checkbox"/> PNS | | <input type="checkbox"/> Petani |
| <input type="checkbox"/> Swasta | | <input type="checkbox"/> IRT |

Lainnya (.....)

B. IDENTITAS BALITA

- | | | |
|------------------------------------|---|----|
| 1. Nama Anak | : | |
| 2. Tgl, bln, thn Lahir | : | |
| 3. Jenis Kelamin | : | |
| 4. Anak ke ... dari ... bersaudara | : | |
| 5. Tanggal Pengukuran | : | cm |
| TB/PB Anak | : | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER

Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan dengan memilih satu jawaban yang paling benar menurut pendapat ibu, dan berilah tanda centang (✓) pada huruf kolom jawaban!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Gizi seimbang adalah susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh untuk mencegah masalah gizi	✓	
2.	Keanekaragaman pangan dan perilaku hidup bersih merupakan upaya untuk mencegah masalah gizi	✓	
3.	Stunting adalah sebuah kondisi tinggi badan anak lebih pendek dari tempan seusianya	✓	
4.	Mengonsumsi makanan beragam tanpa memperhatikan jumlah dan porsinya adalah prinsip dari mengonsumsi anekaragam pangan		✓
5.	Gizi Seimbang dapat mencegah terjadinya masalah status gizi pada balita	✓	
6.	Protein hewani merupakan protein kualitas tinggi yang harus diberikan kepada anak	✓	
7.	Asupan lemak pada masa balita dianjurkan lebih banyak dari bahan makanan kacang-kacangan, minyak nabati, dan beras merah	✓	
8.	Karbohidrat diperlukan pada masa bayi dan balita sebagai sumber energi dan penunjang tumbuh kembang	✓	
9.	Vitamin D dari paparan sinar matahari selama kurang lebih 30 menit seminggu baik untuk penyerapan kalsium dan pembentukan tulang	✓	
10.	Laktosa adalah jenis karbohidrat yang paling cocok untuk bayi	✓	
11.	Susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah berlebih dari kebutuhan tubuh adalah bagian dari gizi seimbang		✓
12.	Buah-buahan berwarna kuning atau jingga dan asam merupakan sumber vitamin A dan C	✓	
13.	Daging merah, ayam, ikan dan telur merupakan sumber protein hewani	✓	
14.	Ubi, jagung, dan kentang adalah sumber dari zat gizi karbohidrat	✓	
15.	Wortel, tomat, dan semangka adalah sumber vitamin A	✓	
16.	Tahu dan tempe adalah sumber makanan yang mengandung protein nabati	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
17.	ASI ekslusif adalah pemberian ASI untuk usia 0-6 bulan tanpa makanan pendamping lainnya	✓	
18.	Penyerapan kalsium dapat dilakukan dengan paparan sinar matahari selama kurang lebih 30 menit/hari		✓
19.	Pemberian MPASI diberikan setelah bayi berusia 6 bulan karena ASI tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan balita	✓	
20.	Biskuit, keju, dan kue basah dapat diberikan sebagai makanan selingan pada balita	✓	
21.	Fruktosa adalah jenis karbohidrat yang paling cocok untuk bayi		✓
22.	Susu formula lanjutan dapat diberikan mulai dari umur 6 bulan dan bersama-sama dengan MPASI	✓	
23.	Telur dapat diberikan saat usia 1 tahun	✓	
24.	Ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang kurang dapat memicu masalah gizi pada anak	✓	
25.	Konsumsi pangan yang beraneka ragam harus memperhatikan jumlah dan porsinya sesuai dengan kebutuhan tubuh	✓	
26.	Memantau berat badan balita secara teratur adalah bagian dari upaya untuk mencegah terjadinya masalah gizi pada balita	✓	
27.	Anak yang mengalami stunting akan lebih mudah jatuh sakit	✓	
28.	Kurangnya akses air bersih dan sanitasi dapat menjadi penyebab terjadinya stunting pada anak	✓	
29.	Menjaga kebersihan lingkungan rumah dapat mencegah terjadinya stunting pada anak	✓	
30.	Sebuah kondisi yang mana tinggi badan balita terus bertambah sesuai usianya merupakan suatu kejadian stunting		✓
31.	Telur dapat diberikan saat bayi berusia 9 bulan		✓
32.	Permasalahan pada status gizi balita tidak dapat dilakukan dengan menerapkan pola hidup dengan gizi seimbang		✓
33.	Zat gizi karbohidrat bersumber dari bahan pangan kentang, telur, dan jagung		✓
34.	Konsumsi makanan yang beraneka ragam dapat meningkatkan resiko masalah gizi		✓
35.	Pengetahuan tentang gizi yang dimiliki ibu bukan faktor resiko terjadinya stunting		✓
36.	Susu formula awal adalah susu formula yang diberikan pada bayi usia mulai dari 6 bulan dan bersama-sama dengan MPASI		✓
37.	Minimnya perhatian terhadap perkembangan berat		✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

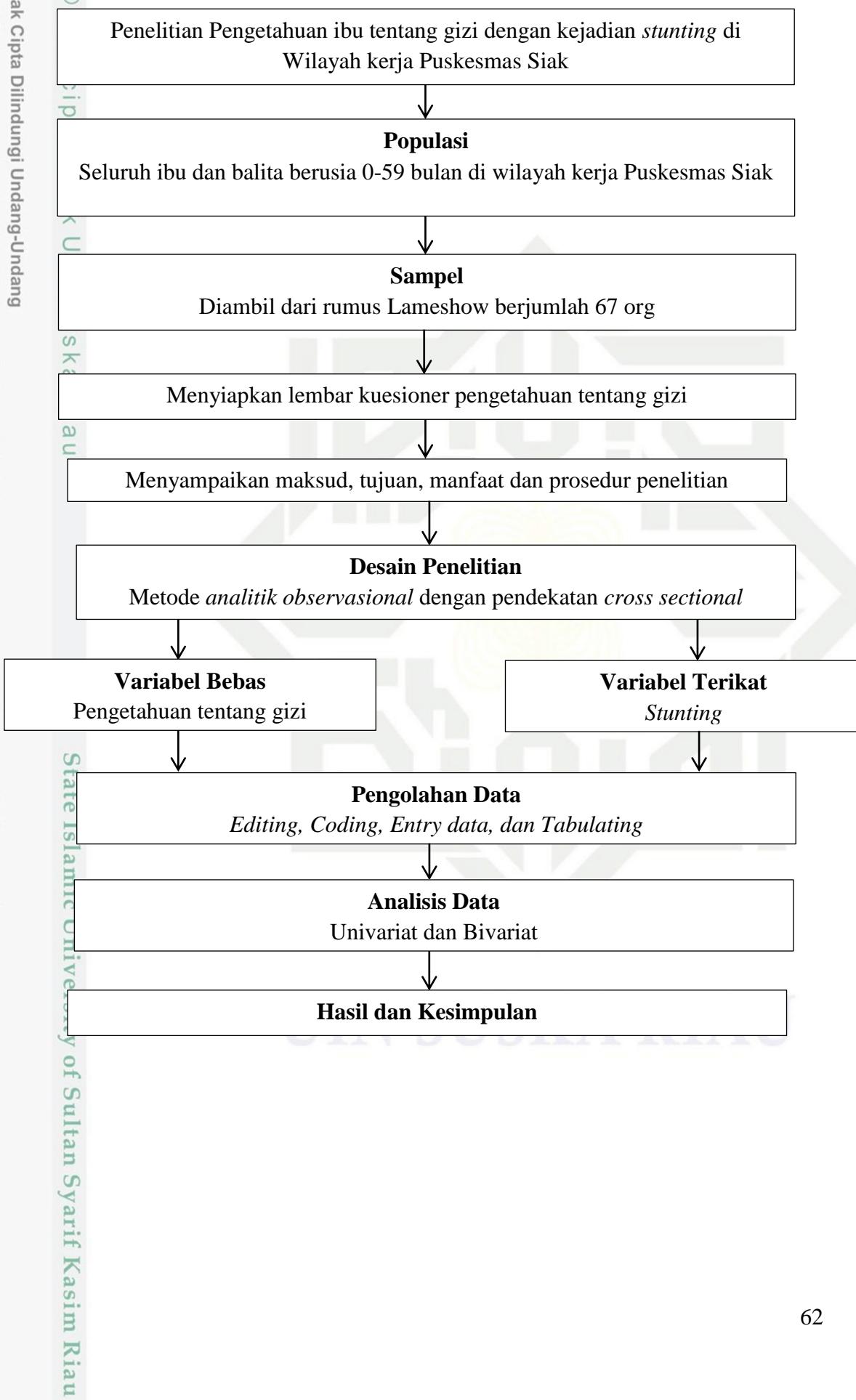
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
	badan balita tidak berdampak negatif pada status gizi balita		
38	Protein nabati merupakan protein kualitas tinggi yang harus diberikan kepada anak	✓	
39	Stunting tidak berpengaruh pada sistem kekebalan tubuh pada anak	✓	
40	Makanan selingan dalam pemberian MPASI hanya bersumber dari buah-buahan	✓	
41	Kebutuhan balita mulai dari usia 0 harus diberikan MPASI karena ASI tidak dapat memenuhi kebutuhan balita	✓	
42	Vitamin A hanya didapatkan pada bahan pangan hewani		✓
43	Asupan lemak pada masa balita dianjurkan lebih banyak dari bahan makanan daging merah dan minyak kelapa sawit		✓
44	Akses air bersih yang terbatas dan sanitasi yang buruk bukan penyebab terjadinya stunting	✓	
45	Karbohidrat diperlukan pada masa balita sebagai zat pengatur dan memperbaiki jaringan	✓	
46	Sumber protein nabati dapat ditemui pada bahan pangan daging merah, kuning telur dan ayam	✓	
47	Sumber protein nabati berasal dari bahan pangan tempe, tahu, dan telur	✓	
48	Vitamin A,B, dan D berasal dari sumber bahan pangan berwarna kuning dan jingga	✓	
49	ASI ekslusif diberikan berdampingan dengan bubur dan nasi tim	✓	
50	Kebersihan lingkungan rumah bukan bagian dari pencegahan stunting	✓	

Lampiran 4. Alur Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UN SUSKA RIAU

Lampiran 5. Surat izin riset penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة و الحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.7363/F.VIII/PP.00.9/12/2024
Sifat : Penting
Hal : Izin Riset

27 Desember 2024 M
25 Jumadil Akhir 1446 H

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Siak
Jl. Jendral Sudirman, Kel. Kp. Rempak, Kec. Siak, Siak, Provinsi Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Afifah Rahmayuni
NIM : 12180321055
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Siak".

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
Dekan,



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031



Dokumen ini telah ditandai tangani secara elektronik.
Token : 7MUmw9



UN SUSKA RIAU

Lampiran 6. Surat izin uji etik penelitian



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

جامعة السلطان سليمان

FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

PROGRAM STUDI GIZI

Jl. HR Soebrantas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau, 28293

Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id>. E-mail : gizi.suska@gmail.com

Nomor : 388/F.VIII/PP.00.9/GIZ/12/2024

Pekanbaru, 20 Desember 2024

Perihal : Izin Uji Etik

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Komite Etik
LPPM UNIVRAB
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Afifah Rahmayuni

NIM : 12180321055

Program Studi : Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Siak.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Ketua Program Studi Gizi

drg. Nur Pelita Sembiring, MM
NIP. 196909181999032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Surat izin layak etik



UNIVERSITAS ABDURRAH

KOMITE ETIK PENELITIAN

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR: 75/D/O/2005

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292
Telepon: (0761) 38762, Fax: (0761) 859839 Website: lppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id

ETHICAL CLEARANCE

NO. 451/KEP-UNIVRAB/I/2025

Komite Etik Penelitian Universitas Abdurrahab, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja
Puskesmas Siak

Peneliti Utama : Afifah Rahmayuni

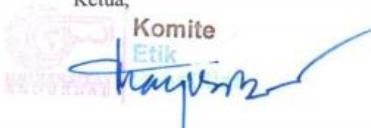
Anggota : -

Tempat Penelitian : Puskesmas Siak, Jl. Jendral Sudirman, Kel. Kp. Rempak, Kec. Siak, Provinsi Riau

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Ketua,



Komite
[Signature]
dr. May Valzon, M.Sc

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pengukuran Panjang Badan dan Tinggi Badan balita



Gambar 2. Posyandu Teratai 2 Kampung Langkai dan proses wawancara ibu balita



Gambar 3. Posyandu Bunga Rampai Kelurahan Kampung Rempak dan proses wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Posyandu Sedap Malam Kampung Merempan Hulu dan proses perkenalan, penyampaian maksud dan tujuan peneliti



Gambar 5. Posyandu melati 1 Kampung Tumang dan proses wawancara



Gambar 6. Posyandu ester Kelurahan Kampung. Dalam dan Proses penimbangan berat badan balita



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

